

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak

Berdasarkan Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional Indonesia adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka ikut mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional, SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak¹ didirikan pada tanggal 7 Juni 2010 karena perlu mewujudkan dan ikut mencetak manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Apalagi dalam menghadapi Era Globalisasi yang hampir saja tidak ada lagi sekat geografis, budaya dan sosial ekonomi diantara negara untuk merebut pasar dan menguasai dunia dalam bidang ekonomi, politik, sosial dan budaya.

Untuk menghadapi era globalisasi peranan pendidikan sangat penting sekali, karena pendidikan sangat terkait dengan persoalan Sumber

¹ Sejarah SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Demak Tahun Pelajaran 2016/2017

Daya Manusia (SDM) maka pendidikan mau tidak mau kita harus segera menyesuaikan diri untuk selalu aktif terhadap masalah-masalah yang cukup global ini. Dalam menghadapi dunia global ini SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Demak akan selalu meningkatkan mutu pendidikan dengan segala daya, dana dan upaya untuk mewujudkannya dengan cara mencari strategi / cara pembelajaran yang efektif demi kemajuan siswa, Disamping itu untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak diperlukan suatu sarana prasarana yang lengkap dan terpakai.

Untuk meningkatkan SDM SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak membutuhkan adanya sarana dan prasarana yang memadai yaitu :

- a) Ada Ruang kelas yang representatif dan cukup nyaman
- b) Ruang laboratorium IPA
- c) Ruang Guru dan Ruang Kepala Sekolah
- d) Ruang perpustakaan

Juga ruang-ruang yang lain dengan kondisi bangunan yang baik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan aman dan lancar.

SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak selalu mengalami kemajuan dari tahun ke tahun baik prestasi akademis maupun non akademis. Oleh karena itu tidak mengherankan bila SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak terus berpacu mengejar ketinggalan dari sekolah – sekolah lainnya.

2. Letak Geografis SMP Islam Hidayatul Gajah Kabupaten Demak²

SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak terletak di Desa Tlogopandogan Kec. Gajah Kab. Demak, luas bidang tanah 3.000 m², dengan batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : Perumahan Penduduk
- 2) Sebelah Barat : Perumahan Penduduk
- 3) Sebelah Selatan : Perumahan Penduduk
- 4) Sebelah Timur : Jalan Kampung

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak³

Visi Sekolah

“Raih Prestasi berlandaskan Iman, Taqwa, dan Budi Pekerti Luhur”

Misi Sekolah :

- a. Optimal tugas pokok dan fungsi sekolah
- b. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan
- c. Menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk lebih kreatif
- d. Meningkatkan kesejahteraan pendidik
- e. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada warga sekolah dan masyarakat
- f. Menciptakan suasana kerja yang harmonis, dinamis dalam kebersamaan

Tujuan Sekolah :

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran

² Letak Geografis SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Demak Tahun Pelajaran 2016/2017

³ Visi&Misi SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Demak Tahun Pelajaran 2016/2017

- b. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler
- c. Mengelola tenaga kependidikan secara efektif berdasarkan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kerja, hubungan kerja, imbal jasa yang memadai
- d. Penanaman budaya mutu kepada seluruh warga sekolah yang didasarkan pada
- e. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan sekolah, lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.
- f. Meningkatkan prestasi akademik siswa dibidang seni dan lahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.

4. Profil SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak⁴

Tabel 4.1

Profil SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak

Nama Sekolah	SMP Islam Hidayatul Mustafid
Alamat Sekolah	Desa Tlogopandogan
Desa	Tlogopandogan
Kecamatan	Gajah
Kabupaten	Demak
Propinsi	Jawa Tengah
Nama Kepala Sekolah	Muhmmad Taufiq, S.Pd.I
No. tlp/Hp	085640189158
Keterangan Sekolah	Swasta
Tahun Didirikan / Tahun Beroperasi	2010/2011
Kepemilikan Tanah / Bangunan	Milik Yayasan / Hak Milik
Luas Tanah	300 m ²
Luas Bangunan	873 m ²

⁴ Profil SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

5. Data Sekolah

a. Data Siswa

Tabel 4.2

Daftar Siswa SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	44	76	120
2	VIII	40	72	112
3	IX	45	78	123
Jumlah		129	226	355

b. Data Guru

Tabel 4.3

Daftar Siswa SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ashari	Laki-Laki
2	Ruswati	Perempuan
3	Latifatul Liana	Perempuan
4	Muhammad Taufiq	Laki-Laki
5	Atik Tresnawati	Perempuan
6	Azizah Tresnawati	Perempuan
7	Dwi Permira Larasari	Perempuan
8	Kusaini	Laki-Laki
9	M. Fatoni	Laki-Laki
10	Munawaroh	Perempuan
11	Naddya Maharani	Perempuan
12	Siti Nur Khasanah	Perempuan
13	Syarifuddin	Laki-Laki
14	Utoyo Usman	Laki-Laki
15	Muhlasin	Laki-Laki
16	Saiful Hadi	Laki-Laki
17	Dwi Pernita Munawar	Perempuan
18	Nuraeni	Perempuan
19	Ida Farida	Perempuan
20	Tri Hastuti	Perempuan
21	Margono	Laki-Laki
22	Lida Melani	Perempuan
23	Istiqomah	Perempuan
24	Ratna Dwi Wanti	Perempuan

25	Yeni Rismayani	Perempuan
26	Lina Kartina	Perempuan
27	Agus Hermawan	Laki-Laki
28	Muhammad Husen	Laki-Laki
29	Lilis Rohayati	Perempuan
30	Suherman	Laki-Laki
31	Eko Wahyu Mulyanto	Laki-Laki
32	Didi Nurhadi	Laki-Laki
33	Yuliar Harwenny	Perempuan
34	Aris Hendaris	Laki-Laki
35	Neni Rasunawati	Perempuan
36	Neneng Rustiniawati	Perempuan
37	Nurkholis	Laki-Laki
38	Tuty Suprapti	Perempuan
39	Sutisno	Laki-Laki
40	Waryuni	Perempuan
41	Muklas	Laki-Laki
42	Maulina Hertati	Perempuan
43	Firmansyah	Laki-Laki
44	Heni Husnul Khotimah	Perempuan
45	Tommy Nurul Muflikh	Laki-Laki
46	Dedy Setiawan	Laki-Laki
47	Tatik Kuarniasih	Perempuan
48	Sarwo Widodo	Laki-Laki
49	Nur Alfianti	Perempuan
50	Novi Vidiani	Perempuan
51	Handayani	Perempuan
52	Gina Andriani	Perempuan
53	Reza Farmahni Galih	Laki-Laki
54	Doni Prayoga	Laki-Laki
55	Ahmad Wahid	Laki-Laki
56	Nining Suwarni	Perempuan
57	Tedy Bachtiar	Laki-Laki

c. Data Kelas

Tabel 4.4
Data Kelas SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak

Kelas	Jumlah Ruang	Jumlah Rombel	Ukuran Ruangan (m ²)	Kondisi Ruangan			Ket
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Kelas VII	3	1	64	-	1	-	-
Kelas VIII	3	1	64		1		
Kelas IX	3	1	64		1		

d. Data Ruang Lain

Tabel 4.5
Data Ruang Lain SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran Ruangan (m ²)	Kondisi Ruangan			Ket
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Perpustakaan	1	64	-	-	-	
2	Lab. IPA	1	64	✓	-	-	
3	Lab. Bahasa	1	64	-	-	-	
4	Aula	1	64	-	-	-	
5	R. Guru	2	64		✓	-	
6	R. TU	1	36	✓	-	-	
7	UKS	-	-	-	-	-	
8	OSIS	1	36	-	-	-	
9	Mushola	1	36	✓	-	-	

e. Data Sarana dan Prasarana

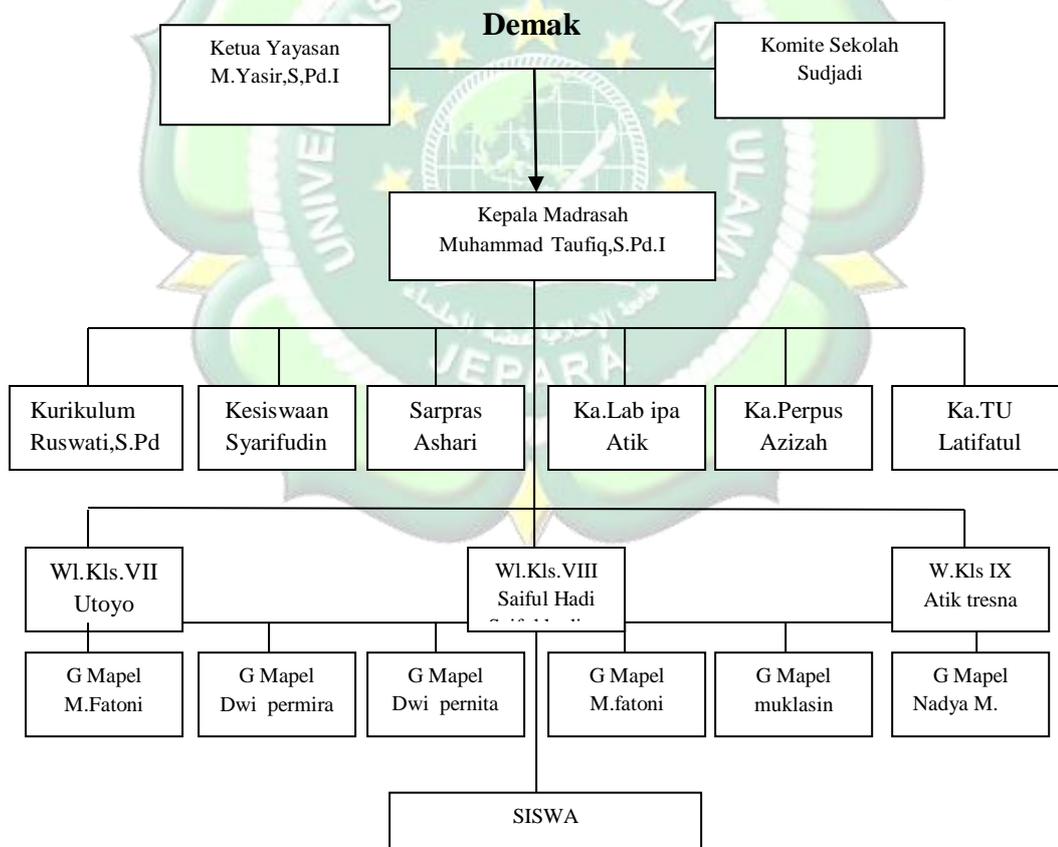
Tabel 4.6
Data Sarana dan Prasarana SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran Ruangan (m ²)	Kondisi Ruangan			Ket
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Lap. Sepak bola	-	-		✓		
2	Lap. Voly	-	-		✓		
3	Lap. Bulu tangkis	-	-				
4	Lap. Tenis Meja	-	-				
5	Lap. Bola basket	-	-				
6	Lap. Takraw	-	-				

6. Struktur Organisasi SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak

SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Demak memiliki struktur organisasi yang menjalankan fungsinya sebagai organisasi pendidikan. Struktur organisasi SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Demak terdiri dari ketua yayasan, Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarpras, TU, Petugas Perpustakaan, Pembina Pramuka, Wali Kelas, Guru Mapel, dan Para Siswa SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Demak.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak



B. Analisis Data

Proses analisis dan pembahasan mengenai hasil penelitian diawali dengan proses indentifikasi terlebih dahulu terhadap 57 responden penelitian yang merupakan guru SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak. Hal ini dimaksudkan agar data yang akan disajikan lebih mudah untuk dipahami dalam pembahasan selanjutnya. Sedangkan untuk langkah selanjutnya adalah menjelaskan seluruh hasil pengolahan dan perhitungan data sesuai dengan variabel penelitian yang digunakan untuk memberikan nilai prediksi terhadapnya.

Berdasarkan dari hasil-hasil pengolahan dan perhitungan nilai prediksi tersebut, maka akan dapat dilakukan tahapan pembahasan mengenai Etos Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a) Deskripsi Responden Penelitian

Deskripsi responden sendiri dilihat dengan dari berbagai karakteristik responden seperti jenis kelamin, usia dan lama menjadi guru. Untuk mengetahui berbagai karakteristik responden yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, maka disajikan tabel mengenai gambaran identitas responden sebagai berikut:

1) Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi dari karakteristik responden penelitian dilihat berdasarkan jenis kelamin yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	12	21,0
2	Perempuan	45	79,0
Total		57	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 57 responden penelitian yang merupakan guru SMP SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 45 orang atau 79%, sedangkan sisanya responden laki-laki yaitu dengan jumlah 12 orang atau 21%. Hal ini dikarenakan guru perempuan dianggap memiliki ketelitian yang lebih baik dari pada guru laki-laki khususnya dalam memberikan pembelajaran di kelas.

2) Responden berdasarkan Usia

Deskripsi dari karakteristik responden penelitian dilihat berdasarkan usia yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	34-38 Tahun	10	17,5
2	39-43 Tahun	12	21,0
3	44-48 Tahun	17	30,0
4	49-53 Tahun	15	26,3
5	54-59 Tahun	5	9
Total		57	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 57 responden penelitian yang merupakan guru SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak, sebagian besar responden berusia 44-48 tahun dengan jumlah 17 orang atau 30%, sedangkan sisanya responden usia 49-53 yaitu dengan jumlah 15 orang atau 26,3%. Sedangkan paling sedikit responden yang berusia 54-59 tahun dengan jumlah 5 orang atau 9%. Hal ini menunjukkan bahwa guru SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak memiliki usia produktif dan berpengalaman. Hal ini karena agar dapat memenuhi harapan kepala sekolah untuk dapat melakukan proses belajar mengajar dengan baik.

3) Responden berdasarkan Lama Kerja

Deskripsi dari karakteristik responden penelitian dilihat berdasarkan lama kerja yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Jumlah Responden Berdasarkan Lama Kerja

No	Lama Kerja	Frekuensi	Persentase
1	Kurang dari 2 Tahun	7	12,3
2	2-4 Tahun	23	40,4
3	5-6 Tahun	16	28,0
4	Lebih dari Tahun	11	19,3
Total		57	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 57 responden penelitian yang merupakan guru SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak, sebagian besar responden sudah

bekerja 2-4 tahun dengan jumlah 23 orang atau 40,4%, sedangkan paling sedikit lama kerja kurang dari 2 tahun dengan jumlah 7 orang atau 12,3%. Hal ini dikarenakan kesetiaan sangat diharapkan oleh kepala sekolah SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak, sehingga banyak guru yang suka berkerja dan setia mengabdikan di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak.

b) Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis deskripsi variabel digunakan untuk mengetahui suatu tanggapan responden terhadap variabel penelitian yaitu etos kerja, lingkungan kerja dan kinerja guru. Dalam menganalisa jawaban responden dapat dilihat berdasarkan dari frekuensi dan persentase jawaban responden disetiap item pertanyaan. Hasil tanggapan responden terhadap variabel penelitian akan dilihat sebagai berikut:

1) Variabel Etos Kerja (X1)

Deskripsi tanggapan responden mengenai variabel etos kerja yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Tanggapan Responden tentang Etos Kerja

Pertanyaan	TS		KS		CS		S		SS		TOTAL	
	1		2		3		4		5			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya meningkatkan tanggung jawab dalam bekerja dengan menyelesaikan pekerjaan secara utuh	1	1,8	1	1,8	8	14,0	29	50,9	18	31,6	57	100
Saya selalu meningkatkan prestasi dalam diri untuk ketercapaian tujuan	1	1,8	2	3,5	4	7,0	26	45,6	24	42,1	57	100

pekerjaan												
Saya selalu mengembangkan diri untuk kehidupan yang lebih baik	0	0,0	0	0,0	6	10,5	19	33,3	32	56,1	57	100
Saya selalu meningkatkan sikap mandiri dalam bertindak dan tidak menggantungkan diri pada orang lain	2	3,5	1	1,8	2	3,5	30	52,6	22	38,6	57	100

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, maka tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan dalam variabel etos kerja adalah sebagai berikut:

- a. Tanggapan responden mengenai peningkatan tanggung jawab dalam bekerja, menunjukkan bahwa dari 57 responden, sebagian besar dengan jumlah 29 orang atau 50,9% menyatakan setuju karena mereka merasa perlunya peningkatan bertanggung jawab dalam bekerja sehingga produktivitas kerja guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak menjadi meningkat, dan ada 1 orang atau 1,8% yang menyatakan tidak setuju. Alasannya karena tanpa adanya peningkatan tanggungjawab dalam bekerja, guru SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak telah bekerja dengan maksimal.
- b. Tanggapan responden mengenai peningkatan prestasi dalam diri guru, menunjukkan bahwa dari 57 responden, sebagian besar dengan jumlah 26 orang atau 45,6% menyatakan setuju karena mereka merasa dengan adanya peningkatan prestasi dalam diri guru, produktivitas kerja di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah

Kabupaten Demak menjadi meningkat, dan ada 1 orang atau 1,8% yang menyatakan tidak setuju. Alasannya karena tanpa adanya peningkatan prestasi, guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak sudah mampu bekerja dengan maksimal.

- c. Tanggapan responden mengenai pengembangan diri, menunjukkan bahwa dari 57 responden, sebagian besar dengan jumlah 32 orang atau 56,1% menyatakan setuju karena mereka merasa sangat perlu untuk melakukan pengembangan diri guru sehingga produktivitas kerja di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak menjadi meningkat, dan ada 6 orang atau 10,5% yang menyatakan cukup setuju. Alasannya karena tanpa adanya pengembangan diri, guru cukup mampu untuk melaksanakan pembelajaran di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak.
- d. Tanggapan responden mengenai meningkatkan sikap mandiri dalam bertindak, menunjukkan bahwa dari 57 responden, sebagian besar dengan jumlah 30 orang atau 52,6% menyatakan setuju karena mereka merasa dengan meningkatkan sikap mandiri dalam bertindak mampu meningkatkan produktivitas kerjanya di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak, dan ada 2 orang atau 3,5% yang menyatakan tidak setuju. Alasannya karena tanpa adanya peningkatan sikap mandiri dalam bertindak guru, telah meningkatkan produktivitas kerja di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak.

Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, pada variabel etos kerja yang terdiri dari 4 pertanyaan semua itemnya valid dan mempunyai nilai koefisien korelasi (r) di atas 0,3 atau memiliki nilai koefisien probabilitas di bawah 0,05 serta mempunyai nilai *alpha cronbach* di atas koefisien keandalan 0,6. Hal ini dapat dinyatakan instrumen untuk variabel etos kerja adalah reliabel. Untuk tingkat validitas, dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} untuk *Degree of freedom* (df) = $n - k$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $57 - 2$ atau $df = 55$ dengan α 0,05 didapat r_{tabel} 0,266. Jika r_{hitung} (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total corelation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif. Dengan demikian maka variabel etos kerja dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

2) Variabel Lingkungan Kerja (X_2)

Deskripsi tanggapan responden mengenai variabel lingkungan kerja yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Tanggapan Responden tentang Lingkungan Kerja

Pertanyaan	TS		KS		CS		S		SS		TOTAL	
	1		2		3		4		5			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Suasana kerja yang nyaman dapat meningkatkan produktivitas kerja saya	0	0,0	1	1,8	8	14,0	27	47,4	21	36,8	57	100

Hubungan yang baik dengan rekan kerja dapat meningkatkan produktivitas kerja saya	0	0,0	0	0,0	3	5,3	27	47,4	27	47,4	57	100
Hubungan antara bawahan dan pimpinan yang baik akan meningkatkan produktivitas kerja saya	0	0,0	0	0,0	4	7,0	19	33,3	34	59,6	57	100
Fasilitas kerja yang lengkap akan meningkatkan produktivitas kerja saya	0	0,0	0	0,0	3	5,3	26	45,6	28	49,1	57	100

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, maka tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan dalam variabel lingkungan kerja adalah sebagai berikut:

- a. Tanggapan responden mengenai suasana kerja, menunjukkan bahwa dari 57 responden, sebagian besar dengan jumlah 27 orang atau 47,4% menyatakan setuju karena mereka merasa jika suasana kerja yang nyaman dapat meningkatkan produktivitas kerja guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak, dan ada 1 orang atau 1,8% yang menyatakan kurang setuju. Alasannya karena tanpa adanya suasana kerja yang nyaman, guru dapat meningkatkan produktivitas kerja di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak.
- b. Tanggapan responden mengenai hubungan dengan rekan kerja, menunjukkan bahwa dari 57 responden, sebagian besar dengan jumlah 26 orang atau 45,6% menyatakan setuju karena mereka merasa hubungan baik dengan rekan kerja dapat meningkatkan produktivitas kerja guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah

Kabupaten Demak, dan ada 3 orang atau 5,3% yang menyatakan cukup setuju. Alasannya karena tanpa hubungan baik dengan rekan kerja, guru dapat meningkatkan produktivitas kerja di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak.

c. Tanggapan responden mengenai hubungan antara bawahan dengan pimpinan, menunjukkan bahwa dari 57 responden, sebagian besar dengan jumlah 34 orang atau 59,6% menyatakan sangat setuju karena mereka merasa hubungan baik antara bawahan dengan pimpinan akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak, dan ada 4 orang atau 7,0% yang menyatakan cukup setuju. Alasannya karena tanpa adanya hubungan antara bawahan dengan atasan, guru dapat meningkatkan produktivitas kerja di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak.

d. Tanggapan responden mengenai tersedianya fasilitas kerja, menunjukkan bahwa dari 57 responden, sebagian besar dengan jumlah 28 orang atau 49,1% menyatakan sangat setuju karena mereka merasa dengan tersedianya fasilitas kerja yang lengkap akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru di di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak, dan ada 3 orang atau 5,3% yang menyatakan cukup setuju. Alasannya karena tanpa adanya fasilitas yang lengkap, guru dapat meningkatkan produktivitas kerja di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak.

Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, pada variabel lingkungan kerja yang terdiri dari 4 pertanyaan semua itemnya valid dan mempunyai nilai koefisien korelasi (r) di atas 0,3 atau memiliki nilai koefisien probabilitas di bawah 0,05 serta mempunyai nilai *alpha cronbach* di atas koefisien keandalan 0,6. Hal ini dapat dinyatakan instrumen untuk variabel lingkungan kerja adalah reliabel. Untuk tingkat validitas, dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} untuk *Degree of freedom* ($df = n - k$). Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $57 - 2$ atau $df = 55$ dengan α 0,05 didapat r_{tabel} 0.266. Jika r_{hitung} (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total corelation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif. Dengan demikian maka variabel lingkungan kerja dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

3) Variabel Kinerja Guru (Y)

Deskripsi tanggapan responden mengenai variabel kinerja guru yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Tanggapan Responden tentang Kinerja Guru

Pertanyaan	TS		KS		CS		S		SS		TOTAL	
	1		2		3		4		5			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya merencanakan rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik	0	0,0	0	0,0	8	14,0	28	49,1	21	36,8	57	100

mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan													
Saya melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya	1	1,8	2	3,5	3	5,3	26	45,6	25	43,9	57	100	
Saya menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bersifat inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaannya	0	0,0	1	1,8	4	7,0	20	35,1	32	56,1	57	100	
Saya melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari	0	0,0	0	0,0	3	5,3	26	45,6	28	49,1	57	100	

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, maka tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan dalam variabel kinerja guru adalah sebagai berikut:

- a. Tanggapan responden mengenai kemampuan menyusun rencana pembelajaran, menunjukkan bahwa dari 57 responden, sebagian besar dengan jumlah 28 orang atau 49,1% menyatakan setuju karena mereka dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kompetensi guru, dan ada 8 orang atau 14,0% yang menyatakan

cukup setuju. Alasannya karena menyusun rencana pembelajaran sudah bagian dari tugas sekolah.

- b. Tanggapan responden mengenai kemampuan melaksanakan pembelajaran, menunjukkan bahwa dari 57 responden, sebagian besar dengan jumlah 26 orang atau 45,6% menyatakan setuju karena mereka menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan kompetensi guru, dan ada 1 orang atau 1,8% yang menyatakan tidak setuju. Alasannya karena setiap guru memang dituntut untuk melaksanakan pembelajaran.
- c. Tanggapan responden mengenai kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi, menunjukkan bahwa dari 57 responden, sebagian besar dengan jumlah 32 orang atau 56,1% menyatakan sangat setuju karena dengan menjaga hubungan baik dengan orang lain dapat meningkatkan produktivitas kerja, dan ada 1 orang atau 1,8% yang menyatakan kurang setuju. Alasannya karena masih belum dapat menjalin hubungan baik antar pribadi di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak.
- d. Tanggapan responden kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, menunjukkan bahwa dari 57 responden, sebagian besar dengan jumlah 28 orang atau 49,1% menyatakan sangat setuju karena mereka dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan kompetensi guru, dan ada 3 orang atau 5,3% yang menyatakan cukup setuju. Alasannya karena masih belum dapat untuk melakukan penilaian dengan berbagai teknik.

Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, pada variabel kinerja guru yang terdiri dari 4 pertanyaan semua itemnya valid dan mempunyai nilai koefisien korelasi (r) di atas 0,3 atau memiliki nilai koefisien probabilitas di bawah 0,05 serta mempunyai nilai *alpha cronbach* di atas koefisien keandalan 0,6. Hal ini dapat dinyatakan instrumen untuk variabel kinerja guru adalah reliabel. Untuk tingkat validitas, dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} untuk *Degree of freedom* (df) = $n - k$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $57 - 2$ atau $df = 55$ dengan α 0,05 didapat r_{tabel} 0,266. Jika r_{hitung} (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total corelation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif. Dengan demikian maka variabel kinerja guru dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

2. Analisis Hasil Penelitian

a. Uji Prasyarat

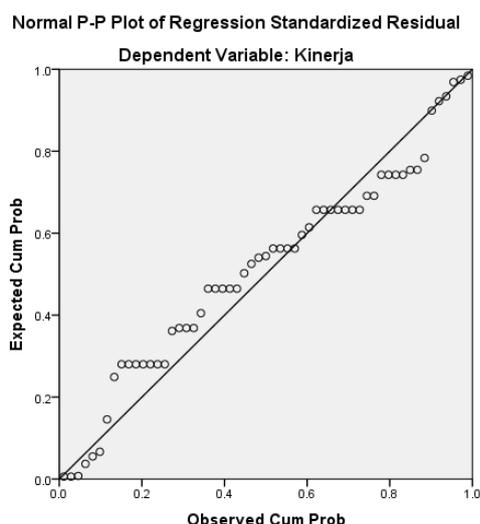
1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran Data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residunya. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normal P-Plot.

Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal, maka menunjukkan pola distribusi tidak memenuhi asumsi. Hasil Uji Normal P-Plot dapat dilihat pada Gambar sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tampilan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mendekat ke garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa data memnuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan atau saling

berkorelasi. Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*variance inflation factor*), jika nilai VIF kurang dari angka 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil pengujian multikolinieritas di bawah ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada semua variabel penjelas model regresi yang digunakan yaitu etos kerja (X1), dan lingkungan kerja (X2) karena semua nilai VIF kurang dari angka 10.

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Nilai VIF	Keterangan
Etos Kerja (X1)	1.493	Tidak terjadi multikolinieritas
Lingkungan Kerja (X2)	1.493	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian yang tercermin dalam tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas, artinya tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas yang digunakan dalam model regresi.

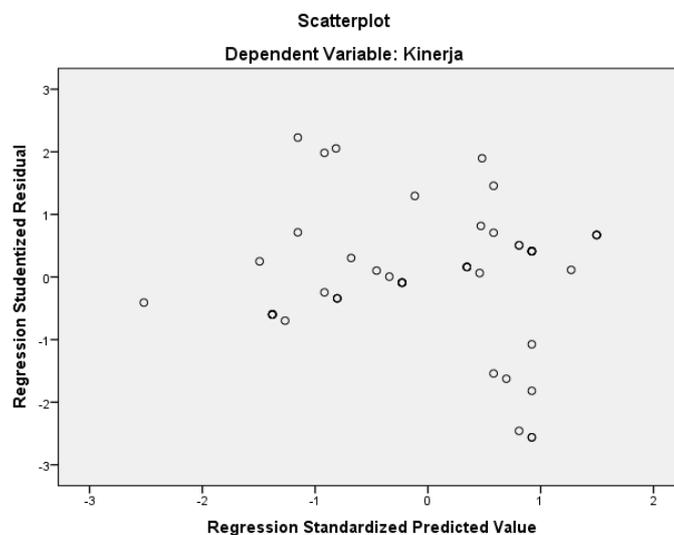
3) Uji Heterokedastistas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁵

⁵ Imam Ghazali, 2003, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, hlm.59.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.3
Hasil Pengujian Heterokedastistas



Sumber : Hasil olah data SPSS, 2020

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar secara acak yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi kinerja guru (Y) berdasarkan masukan variabel bebas etos kerja (X1), dan lingkungan kerja (X2).

b. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji t merupakan pengujian masing-masing variabel bebas (Independent variabel) secara sendiri-sendiri yang dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variable independent terhadap

variable dependent dengan menganggap variable dependent lain constant. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan uji T adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.867	1.842		3.186	.002		
1 Etos Kerja	.130	.100	.364	1.297	.003	.670	1.493
Lingkungan Kerja	.532	.124	.542	4.293	.000	.670	1.493

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan di atas dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

a) Pengaruh variabel etos kerja (X1) terhadap kinerja guru (Y).

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig. $< \alpha$ yaitu $0,003 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan perolehan nilai $t_{\text{hitung}} = 1.297$ sedangkan nilai $t_{\text{tabel}} = 2.004$. Berarti variabel etos

kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak.

Nilai Koefesien regresi (b) etos kerja sebesar 0,130 yang artinya setiap kenaikan sebesar satu satuan maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,130.

b) Pengaruh variabel lingkungan kerja (X₂) terhadap kinerja guru (Y). Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig < α yaitu 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak H₂ diterima. Dengan perolehan nilai t_{Hitung} = 4.293 sedangkan nilai t_{tabel} = 2.004 Berarti variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMP SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak.

Nilai Koefesien regresi (b) lingkungan kerja sebesar 0,532 yang artinya setiap kenaikan sebesar satu satuan maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,532.

2) Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya yaitu 0,05 (5%).

Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	74.223	2	37.112	19.786	.000 ^b
Residual	101.285	54	1.876		
Total	175.509	56			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Etos Kerja

Hasil dari nilai F_{hitung} adalah 19.786 dan F_{tabel} 3,165 sedangkan nilai statistik signifikansinya adalah 0,000. Jadi, nilai statistik signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi ($sig. < \alpha$) yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikan 5%.

C. Pembahasan

Pembahasan pengaruh masing-masing variabel etos kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Etos Kerja terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2019/2020?

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis satu diterima, artinya bahwa etos kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Dapat dilihat dari nilai t hitung 1.297 yang lebih besar dari t tabel 2.004, serta nilai signifikansi yang lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baiknya etos kerja yang dilakukan guru, maka dapat meningkatkan kinerja guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa etos kerja yang dilakukan menjadi faktor penting untuk meningkatkan kinerja guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak dapat dilihat dari pengaruhnya yang positif dan signifikan, dimana hal tersebut berarti setiap adanya peningkatan etos kerja, secara langsung berdampak pada peningkatan kinerja guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak tersebut. Hal ini juga telah mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya suatu kinerja yang ditunjukkan oleh guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Demak dapat ditunjukkan dari etos kerja yang dilakukan oleh guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Demak.

Oleh sebab itu, guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak harus lebih meningkatkan etos kerjanya. Agar dapat menunjukkan kinerja yang baik kepada kepala sekolah. Etos kerja yang diukur dengan indikator seperti tanggungjawab dalam melakukan kerja, prestasi yang dicapai, pengembangan diri, dan kemandirian dalam bertindak. Dengan etos kerja yang telah dimiliki guru dapat menjalankan pekerjaan dengan baik dan bisa menghasilkan kinerja yang baik di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Demak.

Hasil uji hipotesis 1 ini konsisten dengan pendapat Zubaidah bahwa etos kerja merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Etos kerja (X1) terhadap kinerja guru (Y). Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $\text{sig.} < \alpha$ yaitu $0,003 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan perolehan nilai $t_{\text{Hitung}} = 1.297$ sedangkan nilai $t_{\text{tabel}} = 2.004$. Berarti variabel etos kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Zubaidah yang menyatakan bahwa etos kerja yang berpengaruh terhadap kinerja guru.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2019/2020?

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis satu diterima, artinya bahwa lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Dapat dilihat dari nilai t hitung

yang lebih besar dari t tabel, serta nilai signifikansi yang lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baiknya lingkungan kerja guru, maka dapat meningkatkan kinerja guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang dilakukan menjadi faktor penting untuk meningkatkan kinerja guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak dapat dilihat dari pengaruhnya yang positif dan signifikan, dimana hal tersebut berarti setiap adanya peningkatan lingkungan kerja, secara langsung berdampak pada peningkatan kinerja guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak. Hal ini juga telah mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya suatu kinerja yang ditunjukkan oleh guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak dapat ditunjukkan dari lingkungan kerja yang ada di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak.

Oleh sebab itu, lingkungan kerja yang ada di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak harus lebih ditingkatkan dan diperbaiki. Agar guru dapat menunjukkan kinerja yang baik kepada kepala sekolah. Lingkungan kerja yang diukur dengan indikator seperti suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja, hubungan antara bawahan dengan pimpinan, dan tersedianya fasilitas kerja. Dengan lingkungan kerja nyaman dan baik, guru dapat menjalankan pekerjaan dengan baik dan bisa menghasilkan kinerja yang baik di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak.

Hasil uji hipotesis 2 ini konsisten dengan pendapat Zubaidah bahwa lingkungan kerja merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja guru (Y). Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_2 diterima. Dengan perolehan nilai $t_{\text{Hitung}} = 4.293$ sedangkan nilai $t_{\text{tabel}} = 2.004$ Berarti variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMP SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Zubaidah yang menyatakan bahwa lingkungan kerja yang berpengaruh terhadap kinerja guru.

3. Pengaruh Etos Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2019/2020?

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis satu diterima, artinya bahwa etos kerja dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Dapat dilihat dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, serta nilai signifikansi yang lebih kecil dibandingkan dengan $0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baiknya etos kerja dan lingkungan kerja, maka dapat meningkatkan kinerja guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa etos kerja dan lingkungan kerja yang dilakukan menjadi faktor penting untuk meningkatkan kinerja guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak dapat dilihat dari pengaruhnya yang positif dan signifikan, dimana hal tersebut berarti setiap adanya peningkatan etos kerja dan lingkungan kerja, secara langsung berdampak pada peningkatan kinerja guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak. Hal ini juga telah mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya suatu kinerja yang ditunjukkan oleh guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak dapat ditunjukkan dari etos kerja dan lingkungan kerja yang ada di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak.

Oleh sebab itu, etos kerja dan lingkungan kerja yang ada di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak harus lebih ditingkatkan dan diperbaiki. Agar guru dapat menunjukkan kinerja yang baik kepada kepala sekolah. Dengan etos kerja yang baik dan lingkungan kerja nyaman, guru dapat menjalankan pekerjaan dengan baik dan bisa menghasilkan kinerja yang baik di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak.

Hasil uji hipotesis 3 ini konsisten dengan pendapat Zubaidah bahwa etos kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama mempengaruhi kinerja guru.

D. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian diatas, ternyata masih terdapat keterbatasan. Meskipun data peneliti yang diajukan diterima, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Beberapa hal yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian hanya di lakukan di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak.
2. Penelitian tentang Etos Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kineja Guru dalam penelitian ini hanya dibahas pada aspek : pengaruh etos kerja terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Demak, pengaruh lingkungan kerja terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Demak, pengaruh etos kerja dan lingkungan kerja terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Demak.

